

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyajikan bukti mengenai pengaruh supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru di Sekolah Menengah Pertama Daarul Rahman yang terletak di Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang dilakukan dengan mengacu pada permasalahan serta tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel supervisi kepala sekolah pada guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Indragiri yang di ukur berdasarkan hasil analisis deskriptif item soal indikator perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut supervisi berada pada katagori sedang dengan pencapaian persentase sebesar (49,94 %).
2. Variabel kompetensi pedagogik guru pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Indragiri yang di ukur berdasarkan hasil analisis deskriptif item soal indikator menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pebelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, berkomunikasi secara efektif, empati, dan





B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, dapat disampaikan saran-saran berikut:

1. Hasil penelitian ini kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan frekuensi dan kualitas supervisi yang

santun dengan peserta didik. berada pada katagori sedang dengan pencapaian persentase sebesar (52,08%).

3. Supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan analisis korelasi diketahui bahwa variabel supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan sedang dengan pengaruhnya sebesar 52,7%. Sedangkan 47,3 % di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang bukan menjadi fokus penelitian ini. Berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 10 Desember 2024 yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi kepala kompetensi pedagogik diantaranya adalah faktor, pimpinan, kurikulum, fasilitas pendidikan dan sumber daya manusia.
4. Berdasarkan hasil uji t, dapat diperoleh bahwa supevisi kepala sekolah X berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru Y. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X dan Y, maksudnya semakin tinggi supervisi kepala sekolah maka kompetensi pedagogik guru akan semakin meningkat. Dan dari hasil analisis korelasi diperoleh bahwa antara variabel X dan Y dan itu termasuk variabel yang berhubungan sangat tinggi.

dilakukan. Supervisi tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi juga harus bersifat pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan. Kepala sekolah juga perlu mengembangkan model supervisi yang lebih inovatif dan kolaboratif, seperti diskusi reflektif, coaching, dan pendampingan individual. Hal ini diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang lebih kondusif dan mendukung peningkatan profesionalisme guru. Selain itu, kepala sekolah disarankan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan memotivasi guru untuk terus belajar dan berkembang.

2. Supervisi kepala sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, oleh sebab itu disarankan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensinya dengan aktif dalam mengikuti pelatihan.
3. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa di lembaga pendidikan lainnya dengan karakteristik yang berbeda, seperti di sekolah negeri, sekolah swasta, atau sekolah berbasis pesantren, pondok tradisional. Dengan demikian, hasil penelitian akan lebih komprehensif dan dapat dibandingkan. Dengan variabel lainya seperti : pimpinan, kurikulum, fasilitas pendidikan dan sumber daya manusia
4. Peneliti juga bisa menggunakan pendekatan penelitian kualitatif atau mixed-method untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam.

